

BAB IV

HASIL

Pada BAB ini akan membahas hasil penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Petani pada Keracunan Pestisida terhadap Pertolongan Pertama Keracunan Pestisida di Desa Bandungharjo.

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Desa Bandungharjo Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. Desa Bandungharjo merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Toroh dengan kondisi geografis yang didominasi oleh lahan pertanian. Sebagian besar masyarakat Desa Bandungharjo bermata pencaharian sebagai petani, sehingga penggunaan pestisida dalam kegiatan pertanian masih cukup tinggi. Adapun batas wilayah Desa Bandungharjo sebagai berikut :

1. Bujur : 110.9100°
2. Lintang : -7.17099°
3. Jalan : Jl. Jetis Depok, Desa Bandungharjo, Kec, Toroh
Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah.
4. Desa : Bandungharjo
5. Kecamatan : Toroh
6. Kabupaten : Grobogan
7. Provinsi : Jawa Tengah
8. Secelah utara : Desa Tambirejo
9. Sebelah selatan : Desa Genengadal

10. Sebelah timur : Desa Katong

11. Sebelah barat : Desa Depok

Desa Bandungharjo memiliki fasilitas umum yang mendukung pelayanan masyarakat, seperti kantor desa, balai desa, tempat ibadah, lembaga pendidikan, posyandu, serta akses pelayanan kesehatan melalui puskesmas atau fasilitas kesehatan terdekat di wilayah Kecamatan Toroh. Selain itu, kegiatan penyuluhan pertanian juga dilakukan oleh penyuluh pertanian lapangan (PPL).

B. Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden penelitian dibagi menjadi umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pengalaman mengalami keracunan, pengetahuan keracunan pestisida dan kemampuan pertolongan pertama sebagaimana diuraikan pada tabel dibawah ini.

1. Usia

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden

Usia	Kelompok Kontrol		Kelompok Kasus	
	f(n)	%	f(n)	%
20-30 thn	1	4,3%	-	-
31-40 thn	3	13%	-	-
41-50 thn	11	47,8%	11	47,8%
51-60 thn	8	34,8%	12	52,2%
Total	23	100%	23	100%

Sumber : olah data penelitian 2026

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat usia kelompok kontrol, mayoritas responden berada pada rentang usia 41–50 tahun sebanyak 11 responden (47,8%), usia 51–60 tahun 8 (34,8%), usia 31–40 tahun 3 (13%), dan usia 20–30 tahun 1 (4,3%). Sementara kelompok kasus mayoritas responden pada rentang usia 51–60 12 (52,2%) dan usia 31–40 tahun 11 (47,8%).

2. Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Kelompok Kontrol		Kelompok Kasus	
	f(n)	%	f(n)	%
Laki-laki	20	87%	20	87%
Perempuan	3	13%	3	13%
Total	23	100%	23	100%

Sumber : Olah data penelitian 2026

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat jenis kelamin mayoritas responden pada kedua kelompok berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 20 responden (87%), sedangkan responden berjenis kelamin perempuan masing-masing sebanyak 3 responden (13%).

3. Pendidikan Terakhir

Tabel 4 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Kelompok Kontrol		Kelompok Kasus	
	f(n)	%	f(n)	%

Tidak sekolah	-	-	2	8,7%
SD	9	39,1%	13	56,5%
SMP	10	43,5%	8	34,8%
SMA	4	17,4%	-	-
Total	23	100%	23	100%

Sumber : Olah data penelitian 2026

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pendidikan terakhir kelompok kontrol, mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMP sebanyak 10 (43,5%), SD sebanyak 9 (39,1%), dan SMA sebanyak 4 (17,4%). Sementara pada kelompok kasus mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SD sebanyak 13 (56,5%), SMP sebanyak 8 (34,8%), sedangkan responden yang tidak bersekolah sebanyak 2 responden (8,7%).

4. Pengalaman Keracunan

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pengalaman Keracunan

Pengalaman Keracunan	Kelompok Kontrol		Kelompok Kasus	
	f(n)	%	f(n)	%
Tidak	18	76%	11	45,5%
Pernah	5	24%	12	54,5%
Total	23	100%	23	100%

Sumber : Olah data penelitian 2026

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diliha pada kelompok kontrol mayoritas responden tidak pernah mengalami keracunan pestisida, yaitu sebanyak 18 responden (76%), sedangkan 5 responden (24%) pernah mengalami keracunan.

Sementara itu, pada kelompok kasus mayoritas responden pernah mengalami keracunan pestisida, yaitu sebanyak 12 responden (54,5%), sedangkan 11 responden (45,5%) tidak pernah mengalami keracunan

C. Analisa Univariat

1. Tingkat Pengetahuan

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keracunan Pestisida

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	23	50,0%
Buruk	23	50,0%
Total	46	100%

Sumber : Olah data penelitian 2026

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang tingkat pengetahuan baik dan tingkat pengetahuan buruk memiliki jumlah yang sama yaitu masing-masing sebanyak 23 responden (50,0%).

2 . Kemampuan Pertolongan Pertama

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kemampuan Pertolongan Pertama

Kemampuan PP	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Mampu	23	50,0%
Mampu	23	50,0%
Total	46	100%

Sumber : Olah data penelitian 2026

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden yang mampu dan tidak mampu memiliki jumlah yang sama yaitu masing-masing sebanyak 23 responden (50,0%)

D. Analisa Bivariat

Tabel 4. 6 Uji Chi-Square

Pengetahuan		Kemampuan		P-value	OR (95% CI)
		Tidak Mampu	Mampu	< 0,001	0,077
Buruk	<i>Count</i>	18 (39,1%)	5 (10,9%)		
	<i>Expected Count</i>	11,5	11,5		
Baik	<i>Count</i>	5 (10,9%)	18 (39,1%)		
	<i>Expected Count</i>	11,5	11,5		

Sumber : Olah data penelitian 2026

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat sebagian besar responden dengan tingkat pengetahuan buruk berada pada kategori tidak mampu melakukan tindakan awal pertolongan pertama, yaitu sebanyak 18 (39,1%) responden, sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan baik pada kategori mampu melakukan tindakan awal pertolongan pertama, yaitu sebanyak 18 responden (39,1%). Adapun responden dengan pengetahuan buruk yang mampu melakukan tindakan awal pertolongan pertama serta responden dengan pengetahuan baik yang tidak mampu melakukan tindakan tersebut masing-masing berjumlah 5 responden (10,9%).

Hasil *uji Chi-Square* menunjukkan $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan petani dengan kemampuan melakukan tindakan awal pertolongan pertama pada keracunan pestisida.

Nilai Odds Ratio (OR) = 0,077 menunjukkan bahwa petani dengan pengetahuan baik memiliki peluang lebih besar untuk mampu melakukan tindakan awal pertolongan pertama dibandingkan petani dengan pengetahuan buruk.